

**PERKEMBANGAN PEREKONOMIAN
MASYARAKAT MUDIAK TAMPANG MELALUI
USAHA BUDIDAYA PERIKANAN
(2006-2010)**

TUGAS AKHIR

*Diajukan Sebagai Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Strata Satu (S.1)*



**Pembimbing : Drs. Gusraredi
(4432)**

Oleh :

**RIFZA ZUHRA
52842**

**JURUSAN PENDIDIKAN SEJARAH
FAKULTAS ILMU-ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
TAHUN 2011**

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN TUGAS AKHIR

DINYATAKAN LULUS SETELAH DIPERTAHANKAN DI DEPAN TIM PENGUJI TUGAS AKHIR

JURUSAN SEJARAH, FAKULTAS ILMU-ILMU SOSIAL, UNIVERSITAS NEGERI PADANG

Judul : Perkembangan Perekonomian Masyarakat Mudiak Tampang
Melalui Usaha Budidaya Perikanan (2006 – 2010)

Nama : RIFZA ZUHRA

NIM : 52842

Program Studi : Pendidikan Sejarah

Jurusan : Sejarah

Fakultas : Ilmu-ilmu Sosial

Lubuk Sikaping, 06 Februari 2011

	NAMA	TANDA TANGAN
1. Ketua	: Drs. Etmi Hardi,M.Hum	1. _____
2. Anggota	: Hendra Naldi,SS, M.Hum	2. _____
3. Anggota	: Drs. Abdul Salam,S.Ag,M.Hum	3. _____

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN AKHIR

**Perkembangan Perekonomian Masyarakat Mudiak Tampang
Melalui Usaha Budidaya Perikanan (2006 – 2010)**

Nama : RIFZA ZUHRA
NIM/BP : 52842/2009
Jurusan : Pendidikan Sejarah
Program Studi : Pendidikan Sejarah
Fakultas : Ilmu-ilmu Sosial

Lubuk Sikaping, Februari 2011

	Diketahui	
Ketua Jurusan		Pembimbing I
Hendra Naldi, SS, M.Hum		Drs. Gusraredi

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran ALLAH SWT, yang memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas penyusunan makalah ini dengan judul **"Perkembangan Perekonomian Masyarakat Mudiak Tampang Melalui Usaha Budidaya Perikanan Kecamatan Rao Pasaman"**.

Dalam penulisan tugas ini, penulis banyak mendapatkan pengarahan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu pada kesempatan ini penulis secara khusus menyampaikan terimakasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada Bapak Drs. Gusraredi dan semua teman-teman sejawat.

Semoga bantuan, bimbingan, dorongan dan semangat serta sumbangan yang telah Bapak, Ibu dan rekan-rekan berikan menjadi amal ibadah yang diridhoi Allah SWT.

Penulis

ABSTRAK

Rifza zuhra : Perkembangan perekonomian masyarakat mudiak tampang melalui usaha budidaya perikanan(2006 – 2010), Tugas Akhir Jurusan Sejarah, Fakultas Ilmu-ilmu social, PPKHB, Universitas Negeri Padang 2011

Tugas Akhir ni mengkaji tentang usaha budidaya perikanan darat di desa Mudiak Tampang Kecamatan Rao Kabupaten Pasaman. Hal yang menarik dari usah ini adalah perkembangan masyarakat Mudiak Tampang dan usaha perikanan darat sehingga Rao menjadi salah satu daerah penyuplai ikan air tawar.

Batasan Spatialnya adalah Kecamatan Rao yang terletak di Kabupaten Pasama, sebagai batasan transporalnya adalah tahun 2006-2010. Adapun rumusan masalah penelitian adalah sejauh mana perkembangan perekonomian masyarakat Mudiak Tampang setelah budidaya ikan.

Penelitian ini termasuk penelitian sejarah sosial ekonomi, merupakan suatu kegiatan ekonomi yang mengolah lahan kosong menjadi lahan yang dapat membantu perkembangan perekonomian masyarakat.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara. Selain itu juga dilakukan pengamatan terhadap objek penelitian dan observasi yang pada akhirnya dirangkai dalam bentuk tugas akhir.

Hasil penelitian adalah bahwa awal perkembangan budidaya perikanan di mulai pada tahun 2006 oleh masyarakat Mudiak Tampang yang biasa menjadi petani padi dan karet, mulanya usaha perikanan darat dilakukan untuk dikonsumsi masyarakat setempat dan akhirnya usaha berkembang sehingga masyarakat Rao menjadi daerah penyuplai ikan.

DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN PENGESAHAN	
KATA PENGANTAR	i
ABSTRAK	ii
DAFTAR ISI.....	iii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Pembatasan Masalah	2
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	3
D. Tinjauan Pustaka	3
E. Metode Penulisan	4
 BAB II PERKEMBANGAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT SETELAH BUDIDAYA IKAN	
A. Mudiak Tampang Secara Umum	6
B. Usaha Budidaya Perikanan	7
C. Perkembangan Perekonomian Masyarakat	11
 BAB III PENUTUP	
A. Kesimpulan	13
B. Saran	13
 DAFTAR PUSTAKA	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tidak dapat terelakkan lagi ikan adalah komoditas pangan yang sangat penting bagi kelangsungan hidup manusia. Sektor budidaya (akuakultur), khususnya budidaya perikanan tawar, merupakan penghasil ikan yang sangat menjanjikan dalam usaha memenuhi permintaan ikan di daerah, nasional, maupun global.

Kecamatan Rao kabupaten Pasaman Sumatera Barat merupakan wilayah yang sangat potensial untuk pengembangan usaha perikanan khususnya sektor budidaya ikan air tawar melihat wilayahnya yang sangat kaya akan sumber air tawar (sawah, sungai, irigasi, mata air). Salah satu daerah yang memiliki potensi tersebut adalah daerah Mudiak Tampang yang terletak di sebelah barat daerah Rao lebih kurang 2 kilo meter dari Pasar Rao.

Masyarakat Mudiak Tampang pada mulanya sebagian besar adalah petani sawah dan karet. Dengan melihat adanya potensi daerahnya yang memadai untuk budidaya perikanan darat, banyak masyarakat dan petani yang menambahkan usaha mereka dengan usaha budidaya ikan air tawar di kolam.

Di dukung dari segi keadaan alam yang baik, dan letak geografis yang strategis yaitu di perbatasan Propinsi Sumatera Barat dan Sumatera Utara Mudiak Tampang khususnya dan Kecamatan Rao pada umumnya sekarang mampu

menjadi penyuplai bibit ikan terbesar ke daerah lain diantaranya; Singkarak, Riau, Maninjau dan Sumatera Utara.

Sumberdaya alam dan letak geografis tidak hanya menjadi factor penentu untuk pengembangan usaha ini. Akan tetapi dibutuhkan sumberdaya manusia dan peran serta pemerintah daerah dalam pengembangan usaha budidaya perikanan ini.

B. Pembatasan Masalah

Sejauhmana perkembangan perekonomian masyarakat Mudiak Tampang setelah membudidaya ikan.

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

a. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penulisan Tugas Akhir ini adalah untuk menjelaskan dampak budidaya perikanan terhadap perekonomian masyarakat dalam 5 tahun terakhir.

b. Kegunaan Penelitian

- Meningkatkan pengetahuan masyarakat luas terhadap dampak budidaya perikanan darat terhadap ekonomi masyarakat Mudiak Tampang khususnya atau Kecamatan Rao pada umumnya.
- Memperkenalkan potensi yang dimiliki daerah Rao, Kabupaten Pasaman, Sumatera Barat dalam bidang Budidaya Perikanan Darat

sebagai sumber mata pencaharian dan meningkatkan perekonomian daerah.

D. Tinjauan Pustaka

Riza Rahman Hakim, S.Pi dalam artikelnya Perikanan Budidaya (Akuakultur) menuliskan bahwa Budidaya perikanan berasal dari bahasa Inggris yaitu aquaculture (Aqua: perairan, culture: budidaya). Selanjutnya ia menuliskan bahwa Akuakultur adalah kegiatan untuk memproduksi biota (organisme) akuatik di lingkungan terkontrol dalam rangka mendapatkan keuntungan (profit).

Yang dimaksud budidaya adalah kegiatan pemeliharaan untuk:

- a. Memperbanyak (reproduksi)
- b. Menumbuhkan (growth)
- c. Meningkatkan mutu biota akuatik sehingga memperoleh keuntungan

Tujuan usaha budidaya

- a. Meningkatkan jumlah pangan
- b. Mengimbangi penurunan persediaan ikan secara alami
- c. Mencukupi kebutuhan protein Hewani

Persyaratan jenis ikan yang dibudidaya

- a. Tahan terhadap lingkungan hidup baru
- b. Laju pertumbuhannya cukup tinggi
- c. Mampu berkembang biak dalam keadaan tertangkap
- d. Mampu menyesuaikan diri terhadap makanan buatan yg diberikan

- e. Dapat dibudidayakan dengan kepadatan tinggi
- f. Tahan terhadap penyakit dan parasit
- g. Memenuhi selera konsumen

Jenis-jenis ikan air tawar yang dibudidaya

- a. Gurami (*Osphronemus gouramy*)
- b. Mujair (*Tilapia mossambica*)
- c. Nila (*Tilapia nilotica*)
- d. Tawes (*Puntius javanicus*)
- e. Patin (*Pangasius pangasius*)

E. Metode Penulisan

Topik yang menjadi pilihan dalam penelitian ini adalah dampak perkembangan dari budidaya perikanan darat di Mudiak Tampang Kecamatan Rao dalam kurun waktu 5 tahun terakhir (2006 s/d 2010) terhadap perekonomian masyarakat. Setelah topik selesai dirumuskan maka dilakukan langkah-langkah untuk menemukan sumber.

Sumber primer yang penulis pakai adalah berupa sumber lisan melalui wawancara dengan masyarakat Mudiak Tampang yang memiliki usaha dalam bidang budidaya perikanan darat. Penulis juga menggunakan sumber sekunder yang diperoleh dalam bentuk buku, Tugas Akhir, dan artikel yang sedikit banyaknya menyinggung tentang budidaya perikanan darat. Pengumpulan data juga melalui studi kepustakaan, terutama pada website Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Pasaman, website

Departemen Pertanian (Proyek Pemberdayaan Penangkar Benih/Bibit Pertanian) dan website Kabupaten Pasaman.

Setelah data terkumpul maka diolah dengan menggunakan kritik sumber.

Hasil kritik ini kemudian dijamin ke dalam bentuk kalimat dan akhirnya dituangkan ke dalam bentuk karya ilmiah.